

PENANGGUNG JAWAB :

WAKODIM, SP

REDAKTUR :

AMINUDIN AL RONIRI, SP
IIS WIDYA HARMOKO, M.Kom

EDITOR :

ADI RIPALDI, M.Si
HAMDAN NURDIN

TIM PENGOLAH DATA:

SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
YUHANNA MAURITS, S.Si
I WAYAN EKA S, SP
MUHAMAD SOLEH
IMAM KURNIAWAN
ANAS BAIHAQI
DAVID SAMPELAN
YANU ARIZAL
DEWO S. ADI. W
NI MADE ADI. P
ROSI HANIF DAMAYANTI

DESAIN COVER :

ANAS BAIHAQI

PERCETAKAN & DISTRIBUSI :

EKA SRI S, SE
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI

EMAIL :

iklimntb@gmail.com

GAMBAR SAMPUL :

Dokumentasi Staklim Kediri

BULETIN

**ANALISIS DAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

EDISI APRIL 2014

Diterbitkan oleh :



BMKG

STASIUN KLIMATOLOGI KLAS I KEDIRI – NTB

Jl. TGH. Ibrahim Khalidy Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

<http://kediri.ntb.bmkg.go.id>

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Klas I Kediri – NTB secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi kondisi iklim terutama informasi curah hujan yang terjadi bulan sebelumnya dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Maret 2014 merupakan kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Maret 2014 berdasarkan data hasil pengamatan dari stasiun UPT BMKG di pulau Lombok maupun pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan merupakan hasil olahan statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Disamping informasi analisis hujan bulan Maret 2014 dan prakiraan hujan bulan Mei, Juni dan Juli 2014, disampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah untuk keperluan kegiatan pertanian.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh UPT BMKG Provinsi NTB, para petugas pengamat hujan kerjasama dan seluruh petugas PHP Dinas Pertanian Provinsi NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, April 2014
Kepala Stasiun Klimatologi Klas I
Kediri– NTB



W A K O D I M, SP.
NIP. 196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR GRAFIK	vi
PENGERTIAN.....	1
I. RINGKASAN.....	5
A. PANTAUAN.....	5
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	5
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	5
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL.....	5
1. El Nino - La Nina.....	5
2. Perkembangan Fenomena Global	7
3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik.....	7
C. PRAKIRAAN	8
II. ANALISIS HUJAN	9
A. Analisis Curah Hujan Bulan Maret 2014	9
B. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Maret 2014.....	10
C. Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2014.....	11
D. Distribusi Curah Hujan Bulan Maret 2014.....	12
III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	15
IV. PRAKIRAAN CURAH HUJAN PERIODE MEI - JULI 2014	16
V. IKLIM MIKRO	17
A. Unsur Iklim	17
B. Grafik Unsur Iklim.....	18
1. Stasiun Klimatologi Klas I Kediri.....	18
2. Stasiun Meteorologi Klas II Selaparang BIL	19
3. Stasiun Meteorologi Sumbawa Besar	20
4. Stasiun Meteorologi M. Salahudin Bima.....	21
LAMPIRAN PETA	22

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. ZOM di Provinsi Nusa Tenggara Barat	4
Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina Update Awal April 2014	7
Tabel 3. Analisis CH Bulan Maret 2014.....	9
Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Maret 2014.....	10
Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2014.....	12
Tabel 6. Distribusi Curah Hujan Bulan Maret 2014.....	12
Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Maret 2014	15
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Periode Mei, Juni dan Juli 2014.....	15
Tabel 9. Unsur Pengamatan Cuaca Stasiun UPT BMKG Bulan Maret 2014	17

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Akhir Maret 2014	12
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Maret 2014 di Provinsi NTB	22
Gambar 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2014 di Provinsi NTB	22
Gambar 4. Peta Tingkat Ketersediaan Air Bulan Maret 2014 di Provinsi NTB.....	22
Gambar 5. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2014 di Provinsi NTB	24
Gambar 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2014 di Provinsi NTB	25
Gambar 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2014 di Provinsi NTB.....	25
Gambar 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2014 di Provinsi NTB	26
Gambar 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2014 di Provinsi NTB.....	26

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Maret 2014	6

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan :

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

5. Normal Curah Hujan :

- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.

6. Musim

- a. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya lebih dari atau sama dengan 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.
- b. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim kemarau jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya kurang dari 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

7. Dasarian

- a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
 - Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim kemarau berkisar antara Juli I – Juli III

Artinya = Tanggal 01 Juli sampai dengan 30 Juli.

8. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

9. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai :

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai :

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih

10. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut :

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

11. Zona Musim (ZOM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Di wilayah Provinsi NTB telah dilakukan pemutakhiran Zona Musim dengan menggunakan data Normal terbaru yaitu curah hujan rata-rata selama 30 (tiga puluh) tahun dimulai dari tahun 1981 sampai dengan tahun 2010, sehingga pewilayahan ZOM terbaru di NTB menjadi 21 ZOM, yang terdiri dari 10 ZOM di pulau Lombok dan 11 ZOM di pulau Sumbawa; seperti tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 1. ZOM di Provinsi Nusa Tenggara Barat

No. ZOM	Daerah / Kabupaten
220	Lombok Barat/Lombok Tengah bagian selatan
221	Lombok Barat bagian timur dan Lombok Tengah bagian barat
222	Kota Mataram, Lombok Barat bagian utara
223	Lombok Utara bagian barat
224	Lombok Utara bagian utara
225	Lombok Timur bagian utara
226	Lombok Barat bagian tengah, Lombok Tengah bagian utara
227	Lombok Timur bagian barat, Lombok Tengah bagian timur
228	Lombok Timur bagian timur
229	Lombok Timur bagian selatan
230	Sumbawa Barat bagian selatan
231	Sumbawa Barat bagian utara
232	Sumbawa Besar bagian barat
233	Sumbawa Besar bagian barat laut
234	Sumbawa Besar bagian tengah
235	Sumbawa Besar bagian timur laut
236	Sumbawa Besar bagian selatan dan timur
237	Bima dan Dompu bagian utara
238	Dompu
239	Bima bagian selatan
240	Bima bagian timur

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu : **Angin Monsun, El Nino, La Nina, Dipole Mode Indeks** dan **Suhu Perairan Indonesia** (Data update 30 Maret 2014).

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring** : Hingga akhir Maret 2014 monsun timuran / arah angin timuran sudah aktif, hal ini didukung oleh tumbuhnya pusat tekanan rendah di utara khatulistiwa disekitar Samudera Pasifik dan Laut China Selatan, kondisi ini mengurangi potensi tumbuhnya awan-awan hujan di daerah NTB.
- b. **Prakiraan** : Angin dengan kecepatan 10 – 15 knot, bertiup dengan arah dominan dari arah Tenggara dan Timur. Kondisi ini cenderung berkurangnya pertumbuhan awan-awan hujan diatas wilayah NTB.

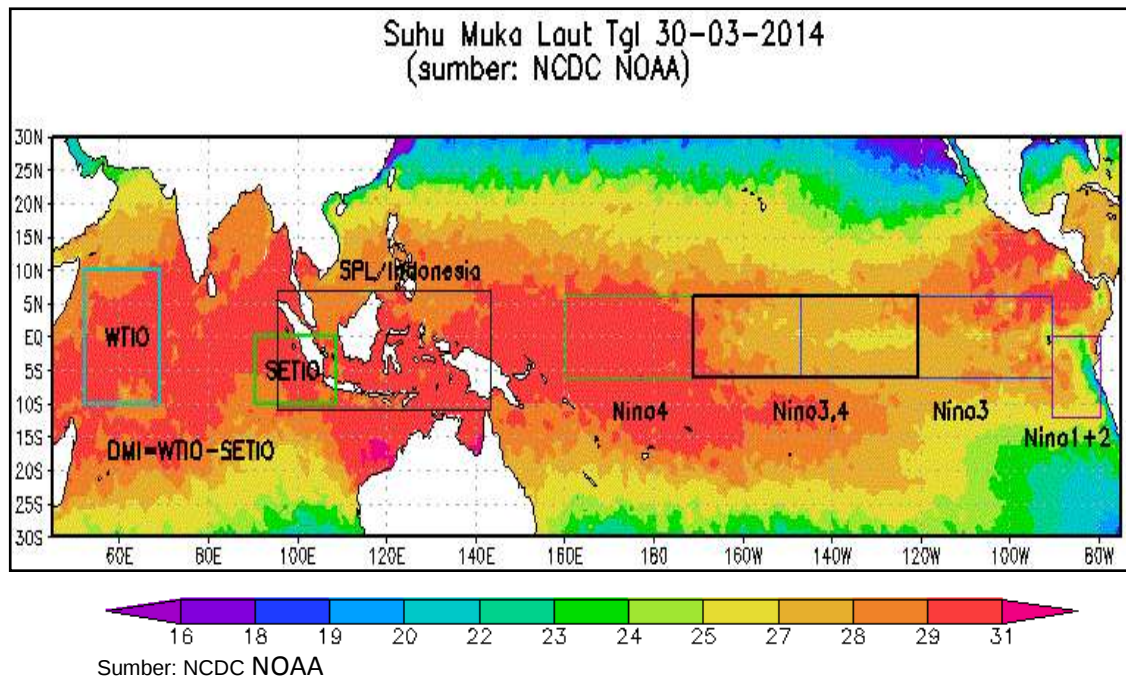
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring** : Hingga akhir Maret 2014 suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya di sekitar perairan NTB cenderung normal dengan suhu berkisar antara 27.0–30.5°C, hal ini masih bisa mendukung penambahan suplai uap air yang signifikan di wilayah NTB.
- b. **Prakiraan** : Suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya perairan sekitar Bali, NTB dan NTT periode April 2014 berkisar antara 27.0 – 28.5 °C.

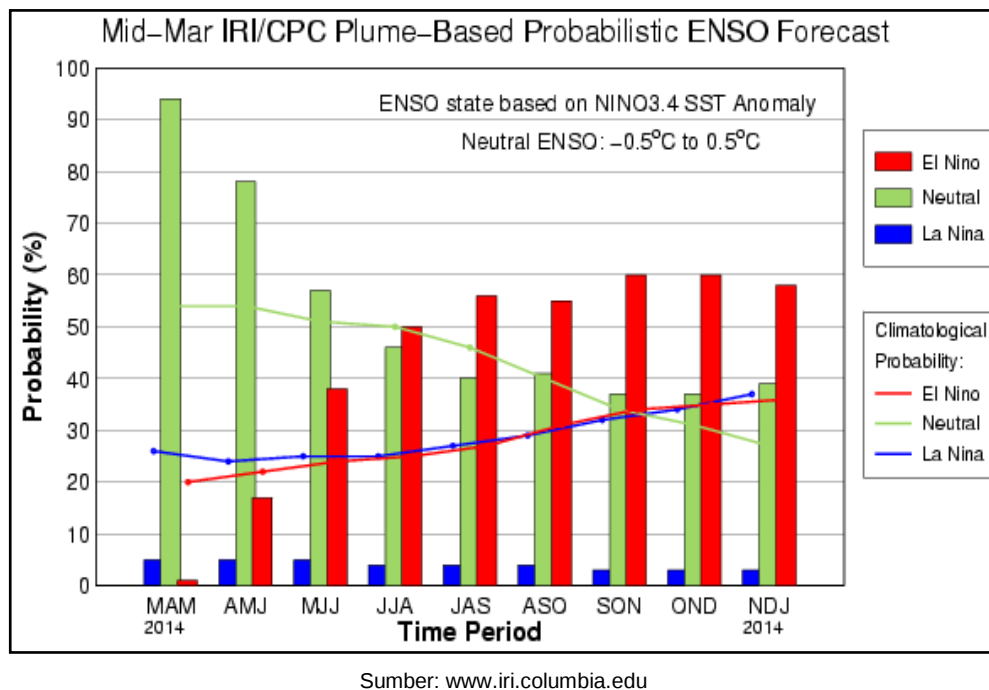
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir Maret 2014 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (wilayah Nino 3.4) menunjukkan kondisi **Netral** dengan anomali SST -0.2°C. sedangkan Indeks Osilasi Selatan (SOI) di akhir bulan Maret 2014 turun tajam dari indeks -1.3 menjadi -13.3. Peluang ENSO dalam kondisi **Netral** diperkirakan akan bertahan hingga Juli 2014 dengan peluang 48-94%, Peluang **La Nina** berkisar antara 0-5%, dan **El Nino** peluangnya berkisar 38-52 %.



Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update akhir Maret 2014



Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Maret 2014

Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina

IRI/CPC Mid-Month Plume-Based ENSO Forecast Probabilities			
Season	La Niña	Neutral	El Niño
MAM 2014	5%	94%	1%
AMJ 2014	5%	78%	17%
MJJ 2014	5%	57%	38%
JJA 2014	4%	46%	50%
JAS 2014	4%	40%	56%
ASO 2014	4%	41%	55%
SON 2014	3%	37%	60%
OND 2014	3%	37%	60%
NDJ 2014	3%	39%	58%

Sumber : iri.columbia.edu

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga akhir Maret 2014, di sebagian besar wilayah Indonesia, **anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga selatan Bali berada pada kisaran -1.0 s/d +1.0 °C. Sedangkan rata-rata nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Mei 2014 diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran -5.0 sampai dengan – 15,0.

3. Pantauan Cuaca Skala Sinoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Maret 2014, pertumbuhan sel tekanan rendah (L) masih aktif di Belahan Bumi Selatan (BBS) disekitar Australia dan Samudera Hindia serta di Belahan Bumi Utara (BBU) disekitar wilayah China. Kondisi ini mendukung angin Timuran sudah mulai aktif yang mengakibatkan berkurangnya massa udara yang melewati wilayah NTB .

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Maret 2014, angin dominan bertiup dari arah Tenggara hingga Timur, dengan kecepatan angin berkisar antara 10 - 15 knot selain memicu pertumbuhan awan kecepatan angin juga memicu terjadinya gelombang yang tinggi disekitar perairan Indonesia khususnya Samudera Hindia.

c. Perawanan di Atas Indonesia

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca selama bulan Maret 2014 konsentrasi awan hujan sudah mulai berkurang diatas sebagian wilayah Jawa bagian Timur, Bali dan Nusa Tenggara

d. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Maret 2014, kondisi curah hujan tercatat berkisar 17 – 315 mm perbulan. Curah hujan tertinggi selama bulan Maret 2014 terjadi di Kec. Sikur, Kab. Lombok Timur sebesar 315 mm dan hujan terendah 17 mm terjadi di Kec. Tanjung Kab. Lombok Utara. Sifat hujan di bulan Maret 2014 umumnya berada pada kisaran Bawah Normal (BN).

e. Suhu dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum tertinggi di Lombok 33.0°C, di Sumbawa tercatat 33.7°C dan di Bima tercatat 35.0°C.
- Suhu minimum terendah di Lombok adalah 19.0°C, di Sumbawa tercatat 21.3°C dan di Bima tercatat 21.2°C.
- Kelembaban udara rata – rata di Lombok berkisar 79 - 95 %, di Sumbawa tercatat 72 - 95 % dan di Bima tercatat 77 - 92 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta topografi lokal, maka prospek curah hujan 3 (tiga) bulan ke depan periode Mei, Juni dan Juli 2014, adalah sebagai berikut :

1. Bulan Mei 2014, pusat tekanan rendah di BBS (Belahan Bumi Selatan) sudah mulai kurang aktif dan angin timuran sudah mulai dominan di wilayah NTB sehingga dapat diprediksikan curah hujan sudah mulai berkurang di wilayah NTB.
2. Tinggi gelombang laut rata – rata di Selat Bali, Selat Lombok dan Selat Sape berkisar (0.5-1. 5) m, perairan di Selatan NTB dapat mencapai (0.5–1.25) m.
3. Suhu udara harian di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara (22.5 – 34.0) °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai (23.5 – 35.5) °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara (70 - 85) %.

4. Kondisi cuaca daerah NTB secara umum :

Seiring dengan melemahnya monsun baratan dan bergesernya zona pertemuan angin antar tropis (*ITCZ*) diwilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara di bulan Mei dan Juni 2014, diperkirakan potensi turunnya hujan dengan intensitas ringan akan terjadi hingga bulan Mei 2014. Secara umum, jumlah curah hujan di Bulan Mei 2014 berkisar antara (0 – 150) mm perbulan, Bulan Juni 2014 berkisar (0 - 20) mm perbulan dan pada Bulan Juli 2014 berkisar (0 - 20) mm perbulan.

II. ANALISIS HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN MARET 2014

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Maret 2014 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis CH Bulan Maret 2014

CH (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Timur Sumbawa	Majeluk, Selaparang Gunung Sari Tanjung Jerowaru Empang
51 - 100	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Bima	Ampenan, Cakranegara Gerung, Batulayar, Kuripan Gangga, Bayan, Pemenang Mantang Sambelia Sekongkang Stamet Sumbawa, Lape Sanggar, Belo, Sape
101 - 150	Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Dompu Bima	Lembar, Narmada, Sekotong, Sigerongan, Kediri Penujak, Pujut, Puyung Pringgabaya Tano Manggalewa Bolo
151-200	Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu	Sigerongan Mujur, Pringgarata, Kopang Montong Gading, Aikmel Seteluk Lenangguar Hu'u
201-300	Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa	Janapria, Praya/Aikmual, Batukliang Sukamulia/Dsn. Lekong, Masbagik, Sembalun, Swela Alas, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Plampang
301-400	Lombok Timur Sumbawa	Montong Baan/Sikur Buer
> 400	-	-

B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN MARET 2014

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Maret 2014 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum curah hujan 10-20 hari, namun demikian secara intensitas sifat hujanya didominasi oleh sifat Normal hingga Bawah Normal, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Maret 2014

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
< 10	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Bima	Cakranegara, Majeluk, Selaparang Gerung, Lembar, Kuripan, Sigerongan/Lingsar, Gn. Sari, Batulayar Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang Mantang Jerowaru, Pringgabaya, Aikmel Tano Utan, Diperta Sumbawa, Plampang, Empang Sape
10 - 20	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan Narmada, Sekotong, Kediri Mujur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Jonggat/Puyung Mt. Gading, Sukamulia/Dsn. Lekong, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swla Seteluk, Sekongkang Alas, Buer, Moyo Hilir, Stamet Sumbawa, Lenangguar Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo,
>20	Lombok Tengah	Praya/Aikmual

C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN MARET 2014

Hasil analisis sifat hujan bulan Maret 2014 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2014

SIFAT HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
Atas Normal (AN)	Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa	Janapria, Praya/Aikmual Sukamulia/Dsn. Lekong, Mt. Baan/Sikur, Swela Alas, Buer, Diperta Sumbawa, Plampang
Normal (N)	Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Dompu Bima	Sigerongan/Lingsar Batukliang Masbagik Utan, Moyo Hilir Hu'u Rasanae
Bawah Normal (BN)	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Cakranegara, Majeluk/Mataram, Selaparang Gerung, Lembar, Narmada Kuripan, Sekotong, Gn. Sari, Batu Layar, Kediri Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Kopang, Pujut, Mantang, Puyung/Jonggat Jerowaru/Sepapan, Kotaraja, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sembalun Seteluk, Tano, Sekongkang Stamet Sumbawa, Lape, Lenangguar, Empang Manggalewa Sanggar, Belo, Bolo, Sape

D. DISTRIBUSI CURAH HUJAN BULAN MARET 2014

Distribusi curah hujan di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat bulan Maret 2014, sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi Curah Hujan Bulan Maret 2014

Kabupaten/ Kota	WILAYAH KECAMATAN	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
Kota Mataram	Ampenan	154 - 208	70	BN
	Cakranegara	198 - 268	52	BN
	Mataram	198 - 268	35	BN
	Selaparang	154 - 208	45	BN
Lombok Barat	Gerung	170 - 230	71	BN
	Lembar	170 - 230	122	BN
	Narmada	185 - 250	134	BN
	Kuripan	174 - 235	71	BN
	Sekotong	164 - 222	123	BN
	Sigerongan/Lingsar	159 - 215	158	N
	Gunung Sari	159 - 215	49	BN
	Batu Layar	154 - 208	58	BN
	Kediri	174 - 235	102	BN
Lombok Utara	Tanjung	168 - 227	17	BN
	Gangga	168 - 227	80	BN
	Bayan	168 - 227	52	BN
	Pemenang	168 - 227	84	BN
Lombok Tengah	Mujur	168 - 227	163	BN
	Praya Barat	177 - 239	137	BN
	Pringgarata	185 - 250	161	BN
	Kopang	198 - 268	168	BN
	Pujut	185 - 250	148	BN
	Janapria	155 - 210	236	AN
	Mantang	146 - 198	78	BN
	Praya	161 - 218	240	AN
	Batukliang	170 - 230	209	N
	Puyung	156 - 211	109	BN

Lanjutan....

Kabupaten/ Kota	WILAYAH KECAMATAN	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
Lombok Timur	Jerowaru	179 - 242	39	BN
	Mt. Gading	195 - 264	177	BN
	Sukamulia	184 - 249	251	AN
	Pringgabaya	109 - 147	104	BN
	Aikmel	179 - 242	158	BN
	Masbagik	179 - 242	215	N
	Sambelia	240 - 325	63	BN
	Sembalun	240 - 325	215	BN
	Sikur	109 - 147	315	AN
	Swela	109 - 147	274	AN
Sumbawa Barat	Seteluk	181 - 245	173	BN
	Tano	181 - 245	101	BN
	Sekongkang	181 - 245	77	BN
Sumbawa	Alas	171 - 231	273	AN
	Buer	169 - 229	310	AN
	Utan	169 - 229	209	N
	Moyo Hilir	180 - 244	226	N
	Diperta SBW	183 - 248	256	AN
	Stamet SBW	183 - 248	97	BN
	Lape	164 - 222	71	BN
	Plampang	152 - 206	207	AN
	Lenangguar	187 - 253	166	BN
	Empang	152 - 206	23	BN
Dompu	Manggalewa	145 - 196	132	BN
	Hu'u	142 - 192	157	N
Kota Bima	Sanggar	156 - 211	71	BN
	Rasanae	153 - 207	160	N
	Belo	143 - 193	66	BN
	Bolo	145 - 196	107	BN
	Sape	128 - 173	75	BN

III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat ketersediaan air tanah dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Tingkat ketersediaan air tanah bulan Maret 2014 seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada tingkat **Cukup**. Tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Kecamatan	
	P. Lombok	P. Sumbawa
Cukup	Mataram/Majeluk, Ampenan, Cakranegara, Gn. Sari, Narmada, Kediri, Gerung, Lembar, Sekotong, Penujak, Mantang, Praya, Kopang, Janapria, Pujut, Mujur, Sikur, Sembalun, Sambelia, Kotaraja, Sukamulia, Jerowaru, Tanjung, Bayan	Sumbawa, Moyo Hilir, Lenangguar, Plampang, Utan, Lape
Sedang	-	Alas, Sape, Rasanae, Bolo
Kurang	-	-

IV. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Mei, Juni dan Juli 2014 diperoleh dari perhitungan model *statistik probabilitisk* dan *moving average* juga menggunakan pertimbangan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global serta kondisi topografi lokal masing-masing daerah. Adapun prakiraan curah hujan periode Mei - Juli 2014 bisa di lihat pada Tabel 8 berikut :

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Periode Mei - Juli 2014

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MEI 2014		JUNI 2014		JULI 2014	
		SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH
Kota Mataram	Ampenan	BN	21-50	BN	0-20	BN	0-20
	Cakranegara	BN	21-50	BN	0-20	BN	0-20
	Majeluk	N	21-50	N	0-20	BN	0-20
	Selaparang	BN	21-50	N	0-20	BN	0-20
Lombok Barat	Gerung	N	51-100	BN	0-20	BN	0-20
	Lembar	N	51-100	BN	0-20	BN	0-20
	Narmada	N	101-150	BN	0-20	N	0-20
	Kuripan	N	51-100	BN	0-20	BN	0-20
	Sekotong	N	51-100	BN	0-20	BN	0-20
	Lingsar	N	51-100	BN	0-20	BN	0-20
	Gunung Sari	N	51-100	N	0-20	BN	0-20
	Batu Layar	N	51-100	BN	0-20	BN	0-20
	Kediri	N	51-100	BN	0-20	BN	0-20
Lombok Utara	Tanjung	BN	21-50	BN	0-20	BN	0-20
	Gangga	BN	21-50	N	0-20	BN	0-20
	Bayan	N	21-50	BN	0-20	BN	0-20
	Pemenang	N	21-50	BN	0-20	N	0-20
Lombok Tengah	Mujur	BN	51-100	BN	0-20	BN	0-20
	Penujak	N	51-100	BN	0-20	BN	0-20
	Pringgarata	N	51-100	BN	0-20	BN	0-20
	Kopang	N	51-100	BN	0-20	BN	0-20
	Pujut	N	21-50	BN	0-20	N	0-20
	Janapria	N	51-100	BN	0-20	N	0-20
	Mantang	N	51-100	BN	0-20	N	0-20
	Praya	N	51-100	BN	0-20	N	0-20
	Batukliang	N	51-100	BN	0-20	BN	0-20
	Puyung	N	51-100	BN	0-20	N	0-20

Lanjutan.....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	Mei 2014		JUNI 2014		JULI 2014	
		SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH
Lombok Timur	Jerowaru	BN	51-100	BN	0-20	BN	0-20
	Kotaraja	N	51-100	BN	0-20	N	0-20
	Sukamulia	N	51-100	BN	0-20	N	0-20
	Pringgabaya	N	51-100	BN	0-20	N	0-20
	Aikmel	N	21-50	BN	0-20	N	0-20
	Masbagik	N	21-50	BN	0-20	BN	0-20
	Sambelia	BN	21-50	BN	0-20	BN	0-20
	Sembalun	N	51-100	BN	0-20	BN	0-20
	Sikur	N	51-100	BN	0-20	N	0-20
	Swela	BN	21-50	BN	0-20	N	0-20
Sumbawa Barat	Seteluk	BN	0-20	N	0-20	BN	0-20
	Tano	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Sekongkang	BN	21-50	BN	0-20	BN	0-20
Sumbawa	Alas	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Buer	BN	0-20	BN	0-20	N	0-20
	Utan	N	21-50	BN	0-20	BN	0-20
	Moyo Hilir	N	21-50	BN	0-20	BN	0-20
	Diperta SBW	N	21-50	BN	0-20	BN	0-20
	Stamet SBW	N	21-50	BN	0-20	BN	0-20
	Lape	N	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Plampang	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Lenangguar	N	21-50	BN	0-20	BN	0-20
	Empang	BN	21-50	BN	0-20	N	0-20
Dompu	Manggalewa	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Hu'u	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
Kota Bima	Sanggar	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Rasanae	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Belo	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Bolo	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Sape	N	0-20	BN	0-20	BN	0-20

V. IKLIM MIKRO

A. UNSUR IKLIM

Berdasarkan pengamatan unsur-unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Maret 2014 adalah sebagai berikut :

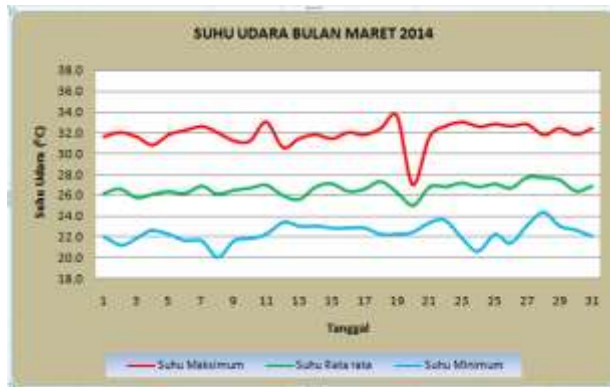
Tabel XX. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Maret 2014

Pengamatan Unsur Cuaca		Stasiun BMKG Provinsi NTB			
		Klimatologi Kediri	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	22.3 – 31.9	22.6 – 32.0	23.2 – 31.6	23.7-33.4
	Maksimum	33.6	33.0	33.7	35.0
	Tanggal	19	10, 11	31	15
	Minimum	20.0	19.0	21.3	21.2
	Tanggal	8	14	6	23
Curah Hujan (mm)	Jumlah	101.2	176	97.2	65.5
	Hari Hujan	11	13	7	11
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	69	79	80	75
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	1, 7, 8, 24, 26	1, 2, 6, 7, 8, 9, 10, 23, 24	7, 8, 23, 25, 28, 30, 31	1, 10, 23, 24, 25, 29, 30, 31
	Terendah	0	0	5	5
	Tanggal	20	20	20	14
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1005.6	1010.4	1010.0	1010.9
	Tertinggi	1007.0	1011.8	1011.9	1012.5
	Tanggal	4, 16	4	16	16
	Terendah	1002.9	1008.4	1007.6	1008.4
	Tanggal	20	20	20	20
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	85	86	83	83
	Tertinggi	96	95	95	92
	Tanggal	20	20	20	13
	Terendah	79	79	72	77
	Tanggal	8	6	31	23
Angin (knot)	Rata-rata	8	11	8	11
	Arah Terbanyak	Barat Laut	Barat Daya	Tenggara	Utara
	Variasi Arah	Barat	Tenggara	Barat Laut	Barat Laut
	Kec. Terbesar	16	40	12	14
	Tanggal	19	19	19	22

B. GRAFIK UNSUR IKLIM

1. STASIUN KLIMATOLOGI KLAS I - MATARAM

Grafik 2. Suhu Udara



Grafik 3. Curah Hujan



Grafik 4. Penyinaran Matahari



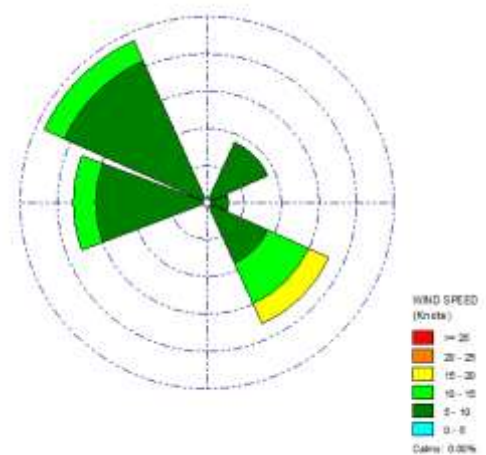
Grafik 5. Tekanan Udara



Grafik 6. Kelembaban Udara



Grafik 7. Arah dan Kecepatan Angin



2. STASIUN METEOROLOGI BIL - PRAYA

Grafik 8. Suhu Udara



Grafik 9. Curah Hujan



Grafik 10. Penyinaran Matahari



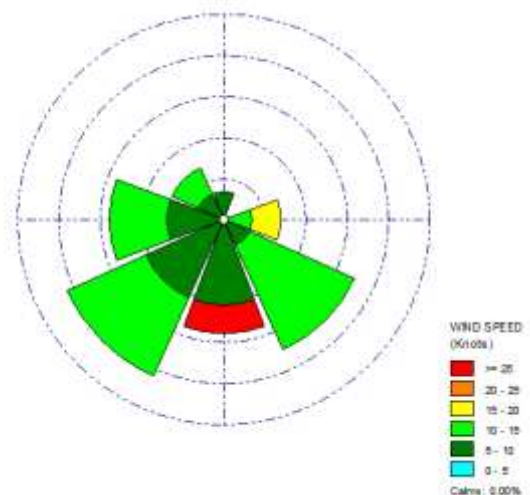
Grafik 11. Tekanan Udara



Grafik 12. Kelembaban Udara



Grafik 13. Arah dan Kecepatan Angin



3. STASIUN METEOROLOGI BRANGBIJI - SUMBAWA

Grafik 14. Suhu Udara



Grafik 15. Curah Hujan



Grafik 16. Penyinaran Matahari



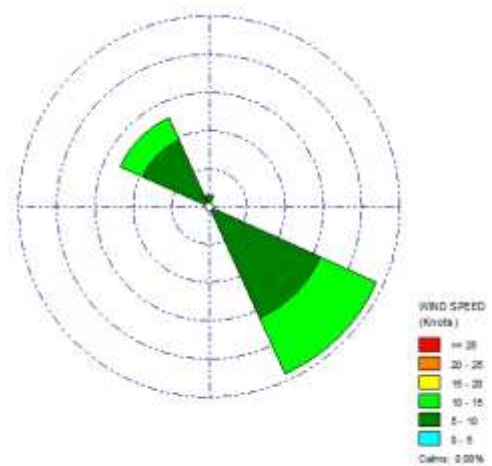
Grafik 17. Tekanan Udara



Grafik 18. Kelembaban Udara



Grafik 19. Arah dan Kecepatan Angin



4. STASIUN METEOROLOGI M. SALAHUDIN - BIMA

Grafik 20. Suhu Udara



Grafik 21. Curah Hujan



Grafik 22. Penyinaran Matahari



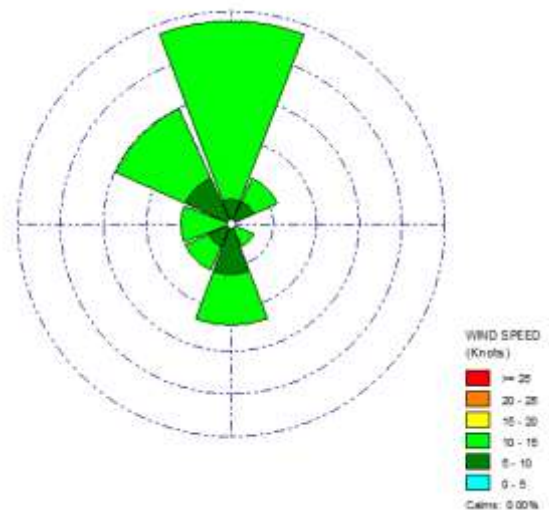
Grafik 23. Tekanan Udara

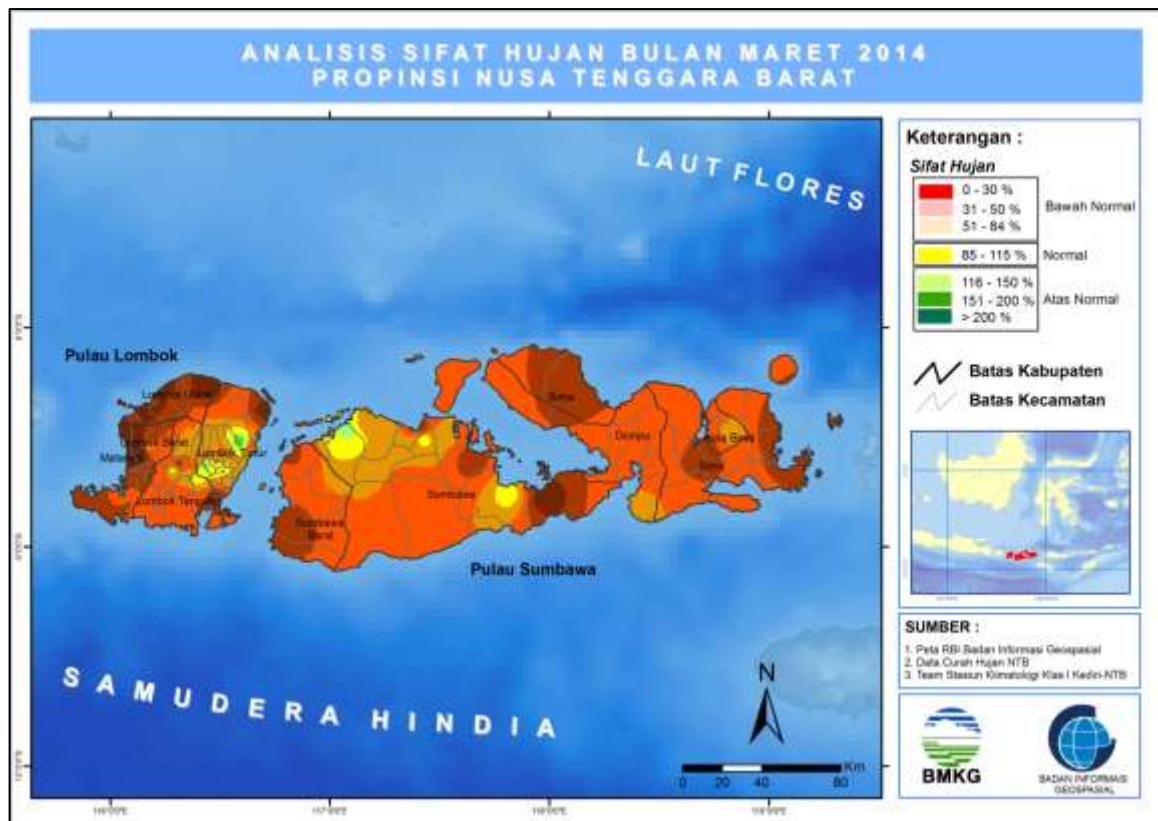


Grafik 24. Kelembaban Udara

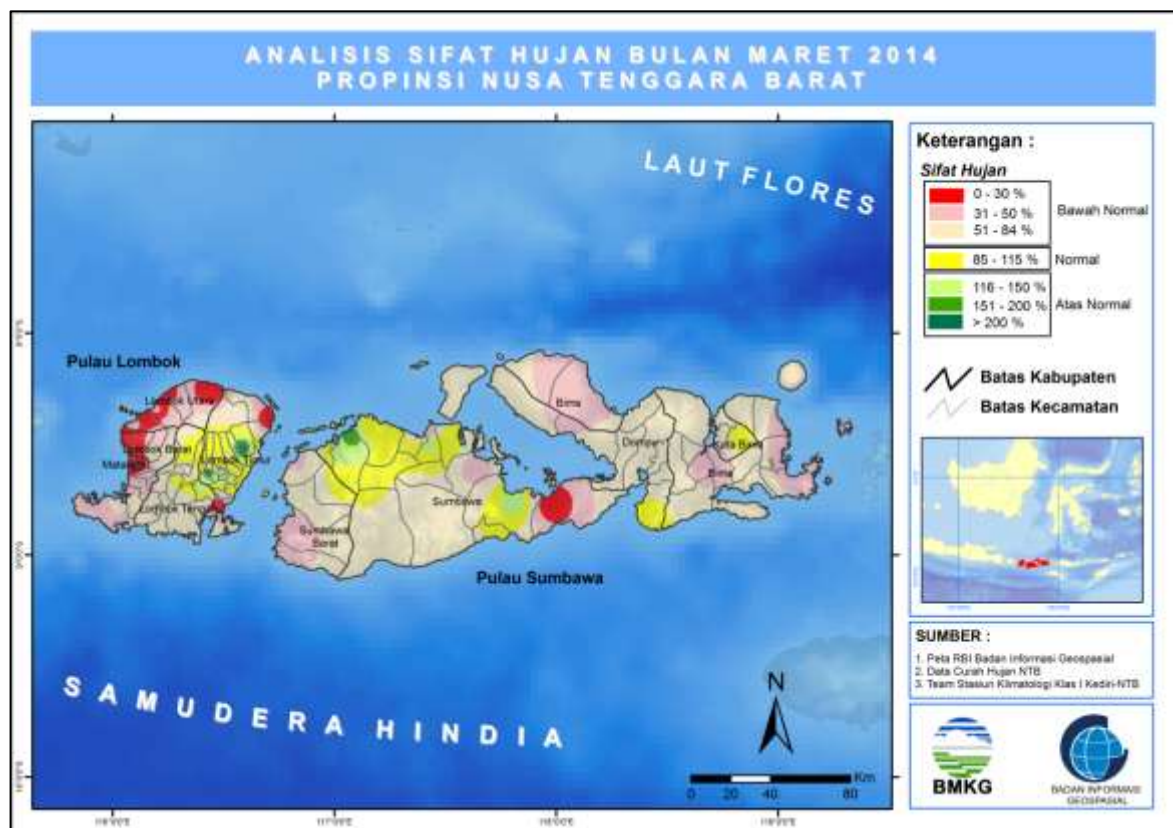


Grafik 25. Arah dan Kecepatan Angin

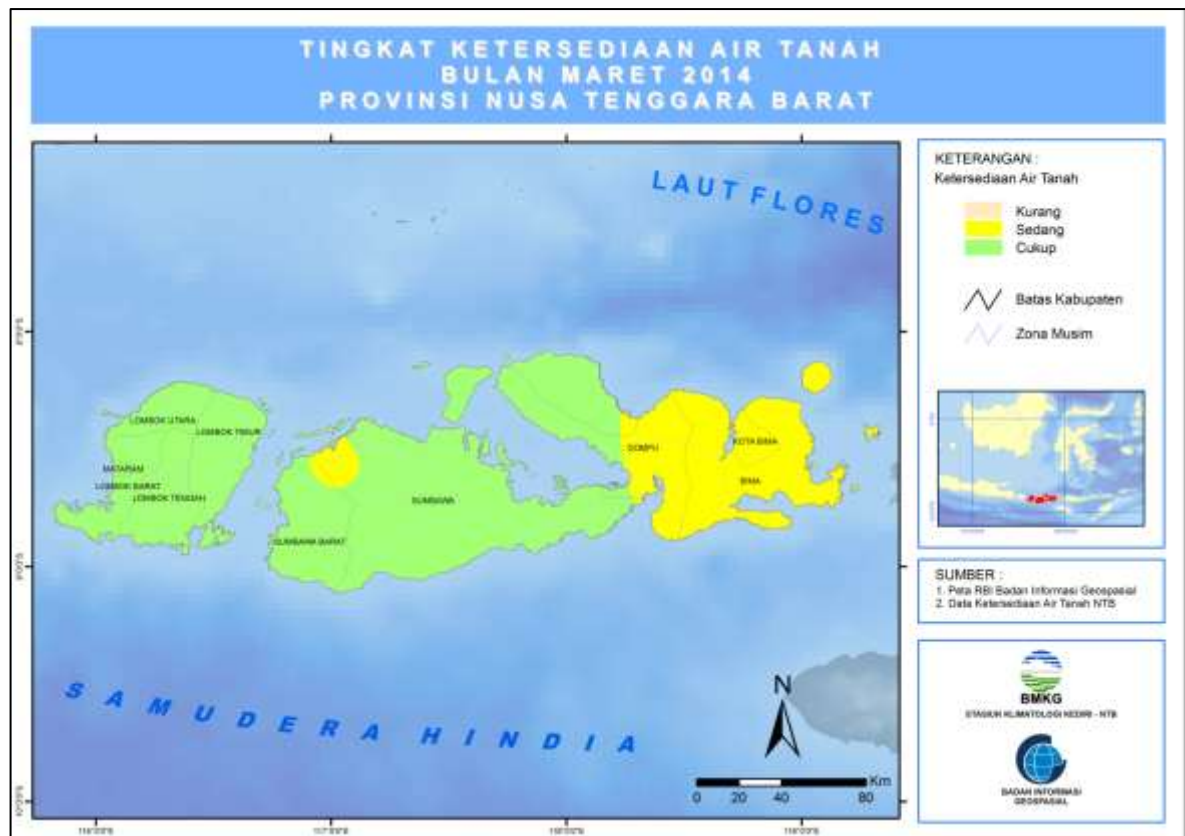




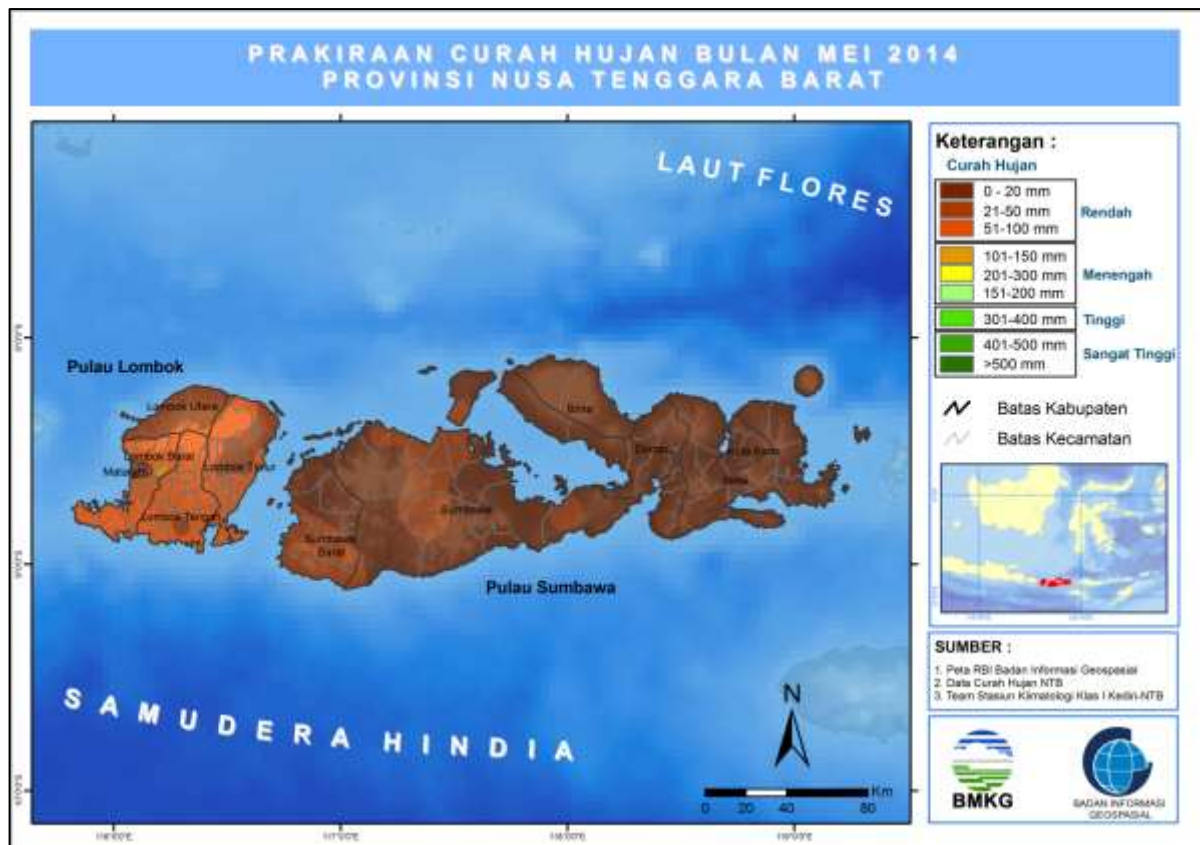
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Maret 2014 di Provinsi NTB



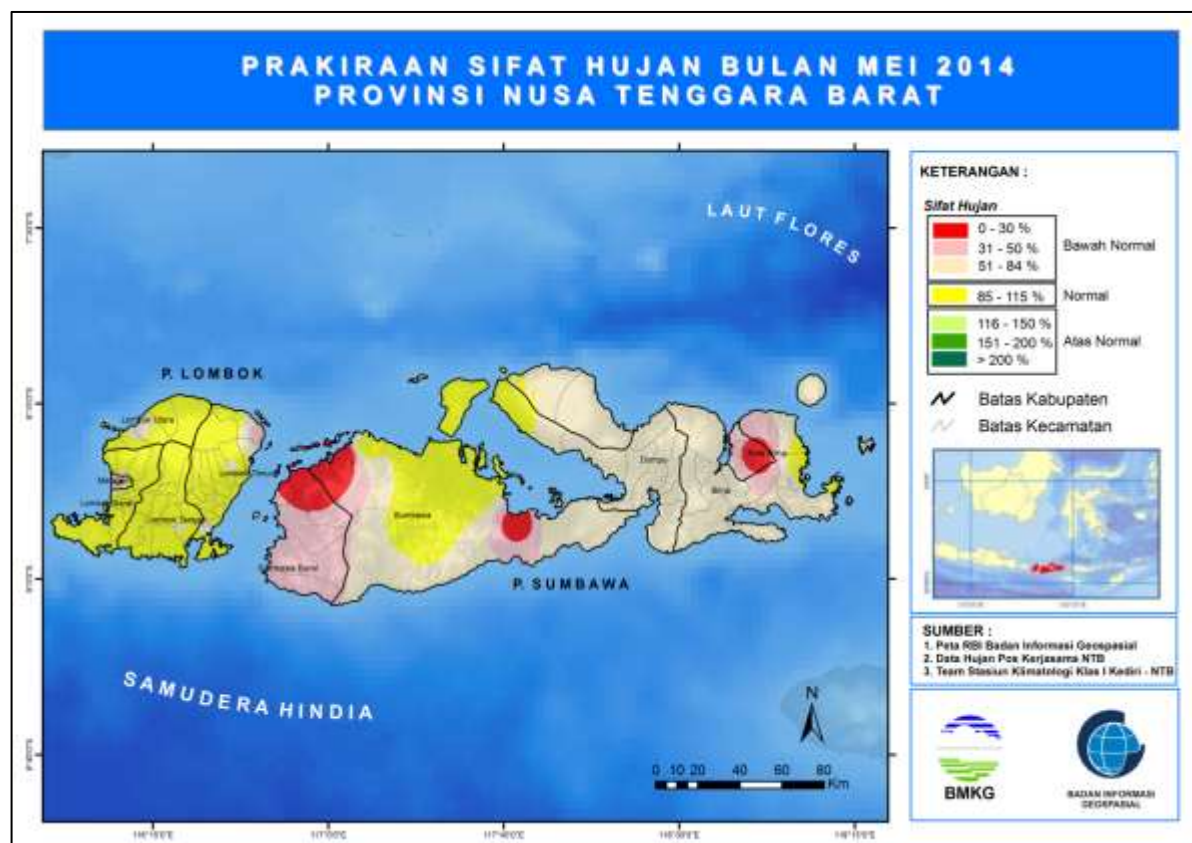
Gambar 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2014 di Provinsi NTB



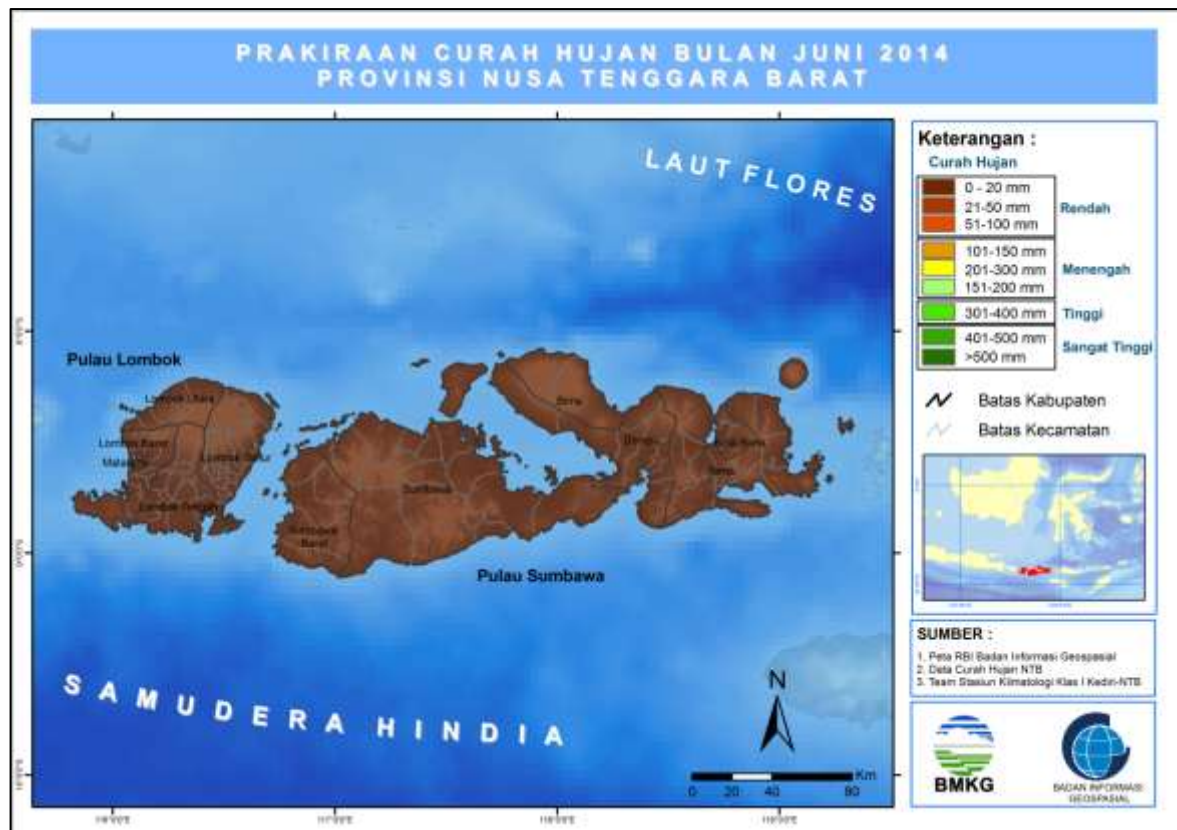
Gambar 4. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Maret 2014
Di Provinsi NTB



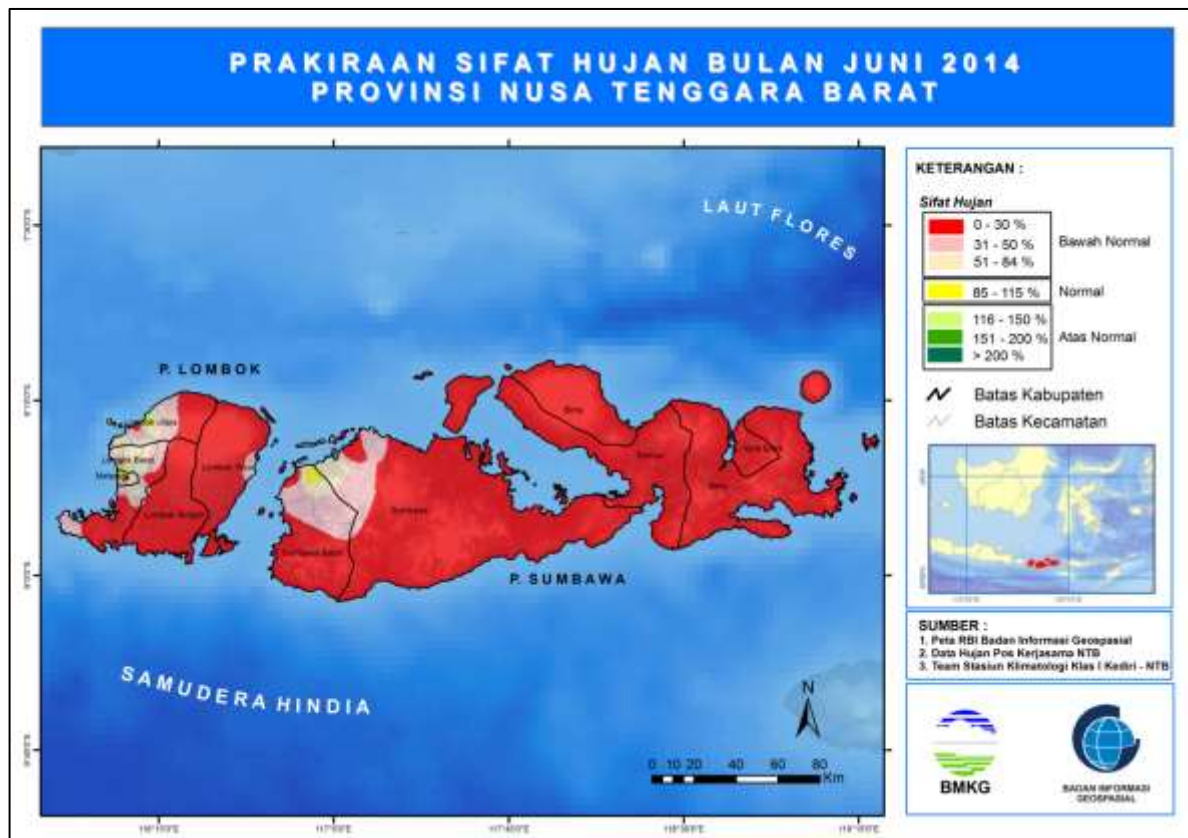
Gambar 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2014 di Provinsi NTB



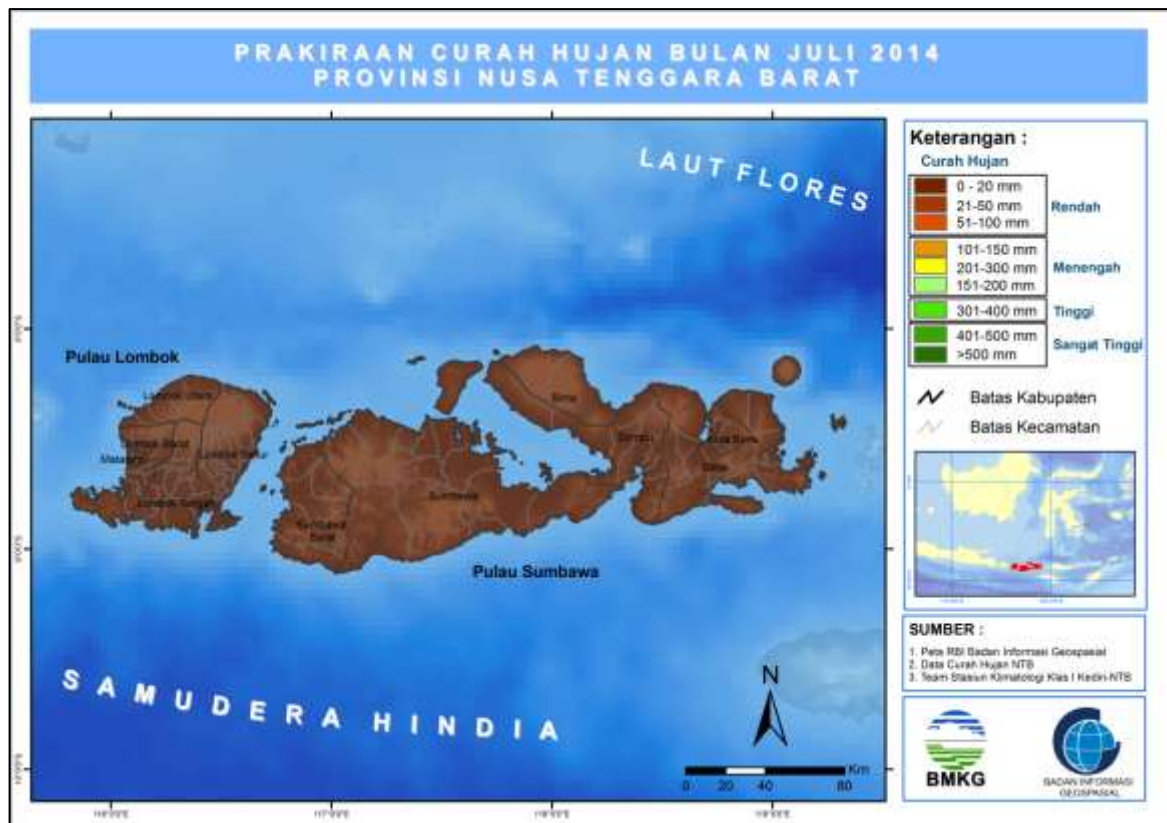
Gambar 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2014 di Provinsi NTB



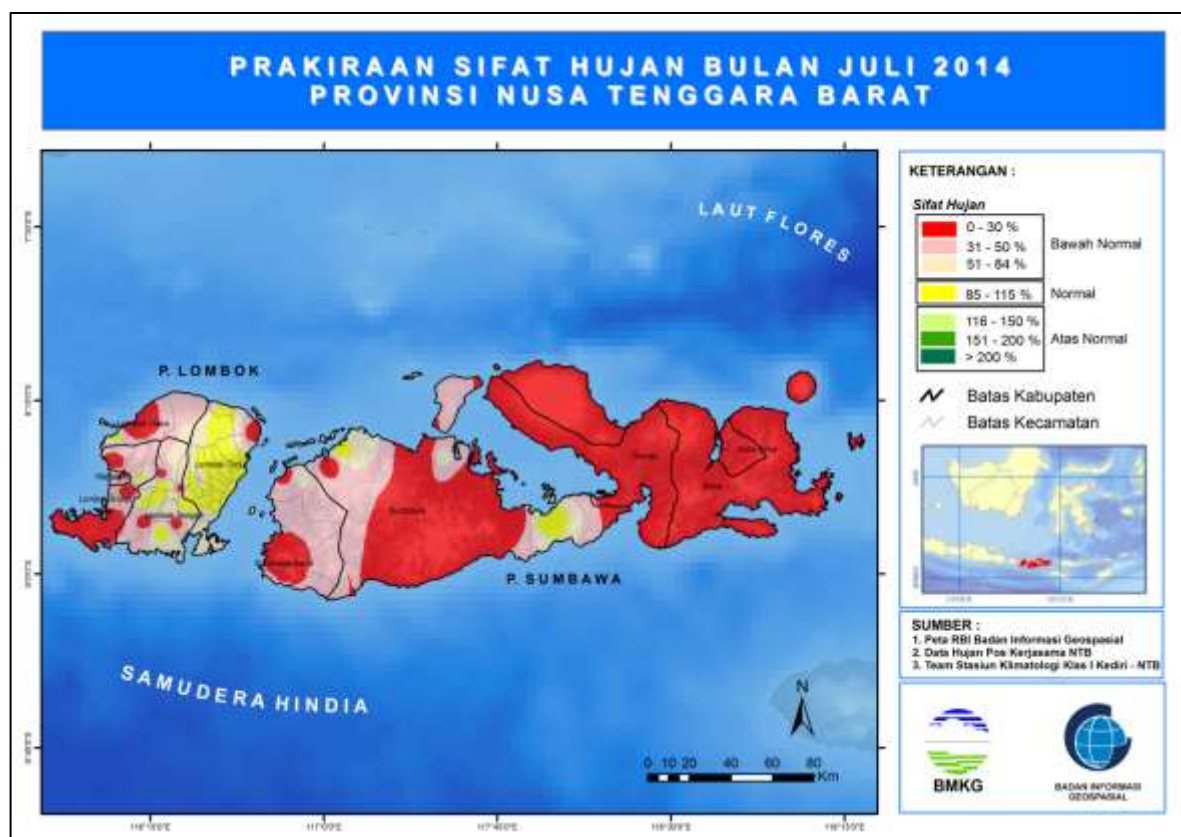
Gambar 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2014 di Provinsi NTB



Gambar 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2014 di Provinsi NTB



Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2014 di Provinsi NTB



Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2014 di Provinsi NTB